

Perancangan Sistem Penilaian Kinerja Guru Berbasis Web

Erik Parulian Simamora¹, Achmad Fauji², Dedi Saputra³, and Wasish Haryono⁴

^{1,2}Informatic Engineering, Pamulang University, Jl. Raya Puspitek, Buaran, Kec Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15310
e-mail : 171011401578@gmail.com

e-mail: ¹ericksimamora670@gmail.com, ²achmad.ozye@gmail.com, ³dedisaputra@gmail.com,
⁴wasish@unpam.ac.id

Abstract

Activities in data retrieval to determine the amount of attendance from an event is called Attendance. In the activities of teaching and learning process attendance provides a lot of important information, which is obtained related to students and teachers. From attendance can be used as a benchmark by the school, whether a teacher has followed the teaching and learning process properly and correctly. For attendance activities at this time are generally still done manually, namely signatures using paper. Sometimes invalid attendance data and data loss, making the length of time to present attendance information when needed. Designing a Web-Based Teacher Performance Assessment System can make it easy for schools to provide teacher attendance data and can provide reports from the school to teachers on teacher absenteeism and absence. With the design of this system it is expected to help the school and teachers to assess the performance of teachers. In making the system the author uses php, XAMPP, and control pane version 3.2.2 to provide solutions to the web-based teacher performance appraisal process in order to facilitate the school and teachers in the process of inputting teacher absenteeism and the accuracy of information about assessing Teacher Performance.

Abstrak

Kegiatan dalam pengambilan data guna mengetahui jumlah kehadiran dari suatu acara disebut Absensi. Dalam kegiatan proses belajar mengajar absensi memberikan banyak informasi penting, yang didapat terkait dengan siswa maupun guru. Dari absensi bisa dijadikan sebagai tolak ukur oleh sekolah, apakah seorang guru telah mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dan benar. Untuk kegiatan absensi saat ini umumnya masih dilakukan secara manual yakni tanda tangan dengan menggunakan kertas. Terkadang tidak validnya data absensi dan hilangnya data, membuat lamanya dalam menyajikan informasi absensi pada saat dibutuhkan. Perancangan Sistem Penilaian Kinerja Guru Berbasis Web dapat memberikan kemudahan bagi pihak sekolah untuk data kehadiran guru dan dapat memberikan laporan dari pihak sekolah kepada guru atas kehadiran dan tidak kehadiran guru. Dengan perancangan sistem ini diharapkan

dapat membantu pihak sekolah dan guru untuk menilai kinerja guru. Dalam pembuatan sistem tersebut penulis menggunakan bahasa php, XAMPP, dan control pane version 3.2.2 untuk memberikan solusi atas proses penilaian kinerja guru berbasis web agar dapat memudahkan pihak sekolah serta guru dalam proses input absensi guru dan keakuratan informasi mengenai penilaian Kinerja Guru.

Keywords: Ujian; WEB; Computer Based Test; Waterfall;

1. PENDAHULUAN

Komputer merupakan sistem informasi yang mendukung suatu organisasi untuk mengoptimalkan aktivitasnya dalam mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu instansi-instansi pemerintah maupun swasta memerlukan informasi yang diperlukan didapat dari pengaplikasian komputer.

Absensi memegang peranan yang sangat penting dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Karena kita ketahui bersama bahwa komputer mampu memegang peranan terpenting sebagai alat bantu dalam pengolahan data serta dapat memecahkan masalah yang kecil sampai dengan masalah yang sangat kompleks sekalipun. Penggunaan komputer dapat dilengkapi dengan program aplikasi dapat memberikan hasil yang berkualitas. Dengan demikian penanganan sistem secara terkomputerisasi pada sekolah sangatlah tepat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka sekolah harus dapat menempatkan tenaga ahli yang terampil di bidang masing-masing serta mampu mengembangkan dan melaksanakan secara efektif dan efisien khususnya pada sistem absensi atau kehadiran. Namun dalam hal ini seiring dengan berjalannya sistem ternyata masih terdapat kekurangan-kekurangan terhadap sistem yang sedang berjalan, keadaan sistem kehadiran guru yang ada di SMA Negeri 3 Kabupaten

Tangerang masih menggunakan kertas dan buku sebagai media untuk melakukan proses kehadiran guru, sehingga pada saat ingin mengisi daftar hadir waktu yang digunakan tidak efisien dan dapat terjadi manipulasi data absensi antara guru yang satu dengan yang lain.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis sedikit banyak terinspirasi dan mereferensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan latar belakang masalah pada penelitian ini. Berikut ini penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain :

Penelitian yang dilakukan oleh Rinaldo Butarbutar, Eka Arriyanti, Siti Qomariah membahas tentang “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Simple Additive Weighthing (SAW) Pada SDN 028 Samarinda Ilir”.

Penelitian yang dilakukan oleh Axel Reinno Fabiyanto, Yusi Tyroni Mursityo, Djoko Pramono membahas tentang “Pengembangan Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Rational Unified Process (RUP) Berbasis Web (Studi Pada SD Negeri Prigen 1).”

Penelitian yang dilakukan oleh Riesda Ganevi, Bambang Eka Purnama membahas tentang “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian

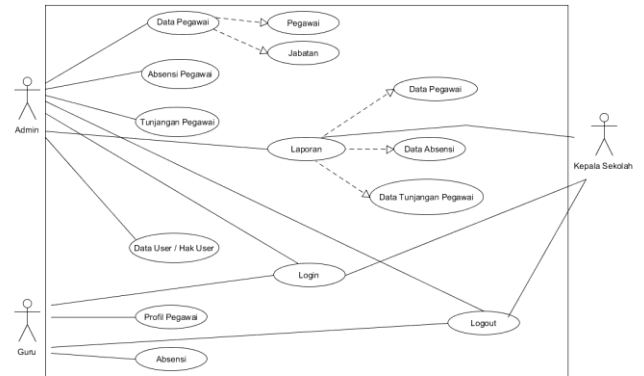
Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) 1 Pacitan.”

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan suatu metode yaitu melengkapi data-data yang diperoleh dengan membaca buku panduan penggunaan sistem kehadiran atau absensi guru. Buku dan data tersebut digunakan penulis untuk membantu penganalisisan dan perancangan yang dilakukan. karena itu peneliti menemukan beberapa kendala sebagai berikut :

1. Sekolah masih melaksanakan Absensi secara konvensional berbasis kertas dan pulpen
2. Absensi konvensional membutuhkan arsip dan penyimpanan yang banyak sehingga memungkinkan data yang disimpan bisa cepat hilang atau basah
3. Sekolah memiliki sistem informasi yang masih kurang akurat dan tidak efisien.

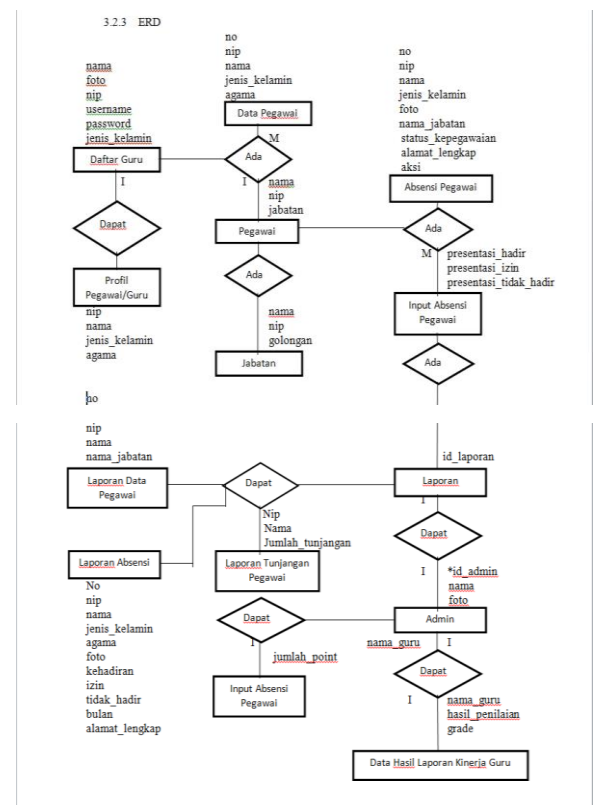
Pertama adalah perancangan use case, Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem yang akan dibuat. Use case diagram mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat. Secara kasar, use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut. Syarat penamaan pada use case diagram adalah nama didefinisikan sesimpel mungkin dan dapat dipahami. Ada dua hal utama pada use case diagram yaitu pendefinisian apa yang disebut aktor dan use case. Berikut ini adalah use case yang ada pada Perancangan Sistem Penilaian Kinerja Guru Berbasis Web :



Gambar 1 : Use Case Perancangan Sistem

Penilaian Kinerja Guru Berbasis Web

Setelah use case rancangan pengembangan selanjutnya yang kedua adalah flowchart algoritma pengembangan sistem, sebagai berikut :



Gambar 2 : Flowchart Pengembangan Sistem Penilaian Kinerja Guru Berbasis Web

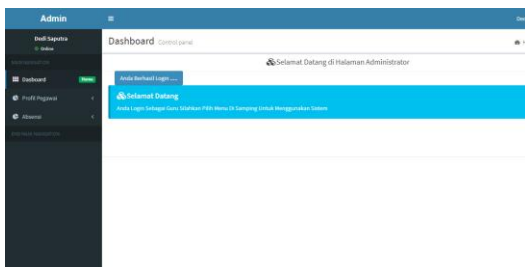
Selanjutnya yang ketiga implementasi dan berikut ini adalah implementasi dari pengisian Absensi Guru :

1. Halaman login Guru



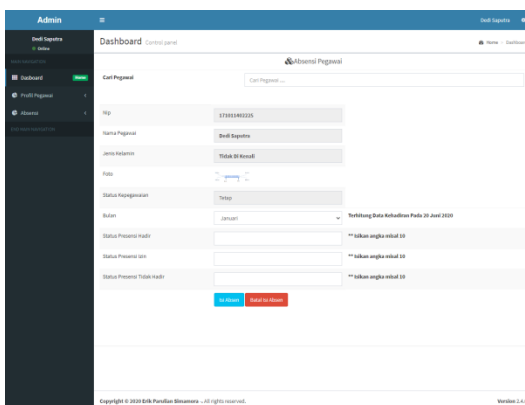
Gambar 3 : Halaman login Guru

2. Halaman Dashboard Guru



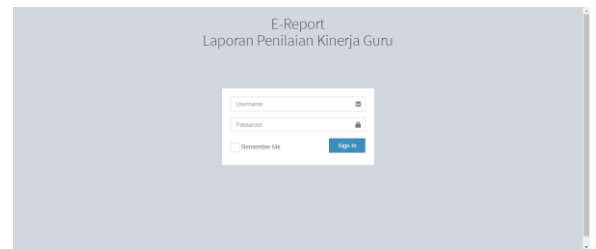
Gambar 4 : Halaman Dashboard Guru

3. Halaman Pengisian Absensi



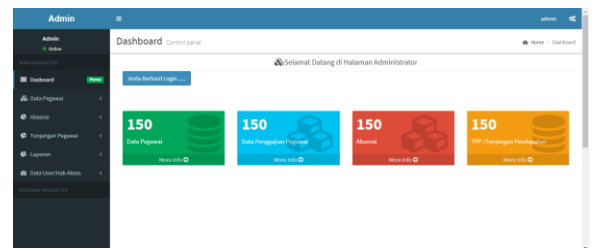
Gambar 5 : Halaman Pengisian Absensi

4. Halaman Login Admin



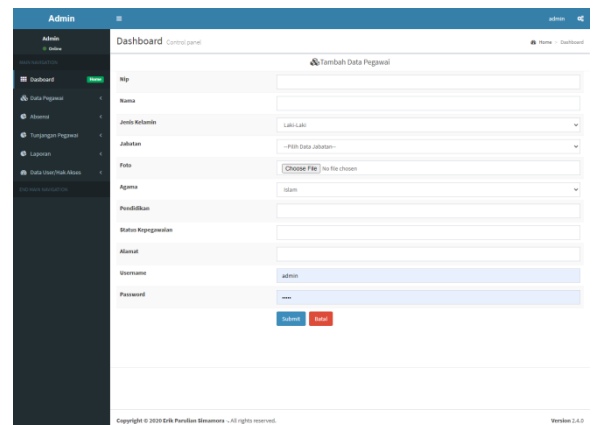
Gambar 6 : Halaman Login Admin

5. Halaman Dashboard Admin



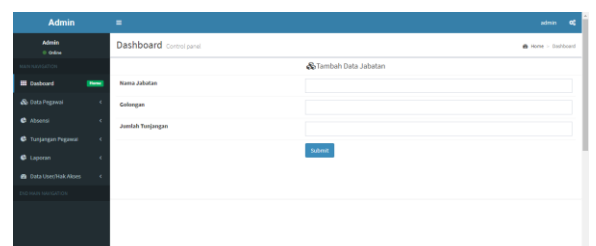
Gambar 7 : Halaman Dashboard Admin

6. Halaman Menu Tambah Pegawai



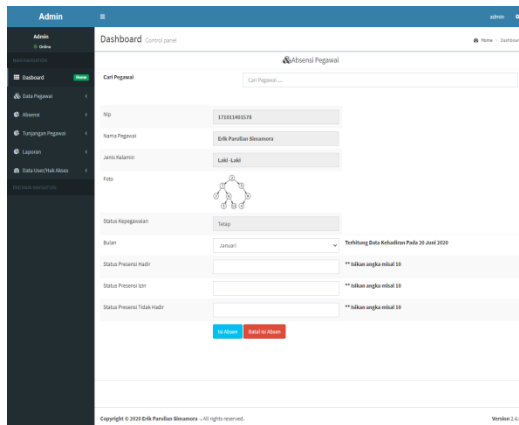
Gambar 8 : Halaman Tambah Pegawai

7. Halaman Menu Tambah Jabatan



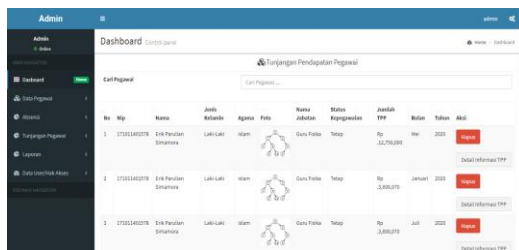
Gambar 9 : Halaman Tambah Jabatan

8. Halaman Input Absensi



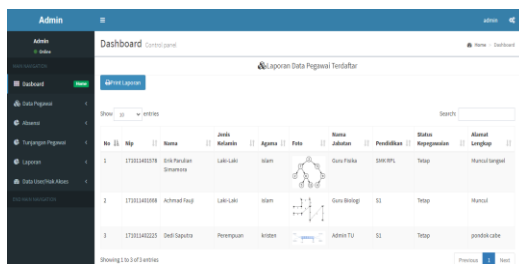
Gambar 10 : Halaman Input Absensi

9. Halaman Menu Daftar TPP



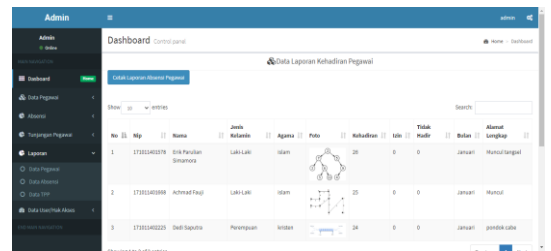
Gambar 11 : Halaman Menu Backup

10. Halaman Laporan Data Pegawai



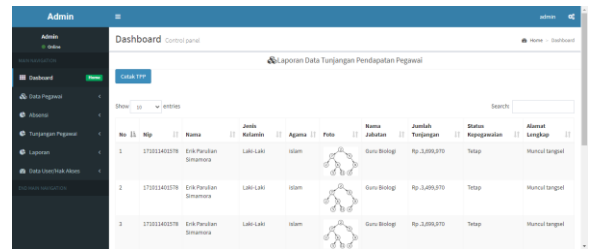
Gambar 12 : Halaman Laporan Data Pegawai

11. Halaman Laporan Absensi



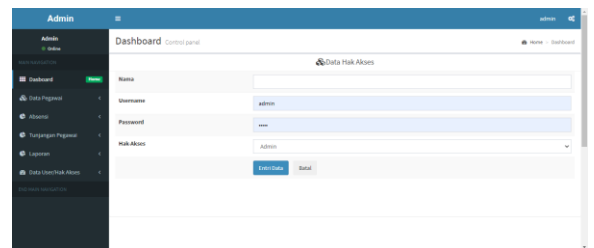
Gambar 13 : Data Laporan Absensi

12. Halaman Laporan Data TPP



Gambar 14 : Halaman Laporan Data TPP

13. Halaman Tambah Hak Akses



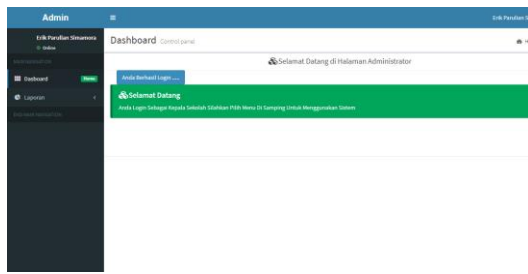
Gambar 15 : Halaman Tambah Hak Akses

14. Halaman Login Kepala Sekolah



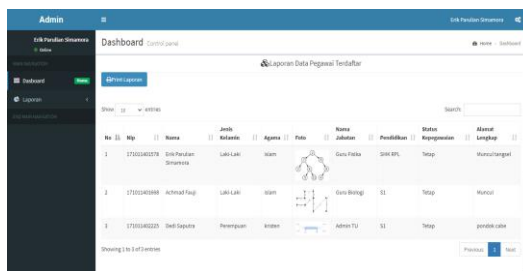
Gambar 16 : Halaman Login Kepala Sekolah

15. Halaman Dashboard Kepala Sekolah



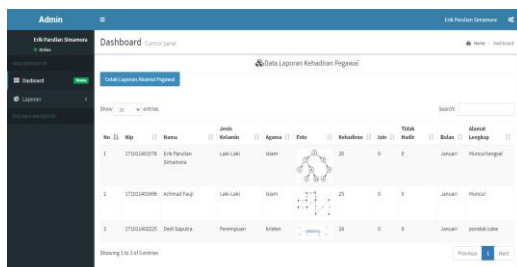
Gambar 17 : Halaman Dashboard Kepala Sekolah

16. Halaman Laporan Data Pegawai



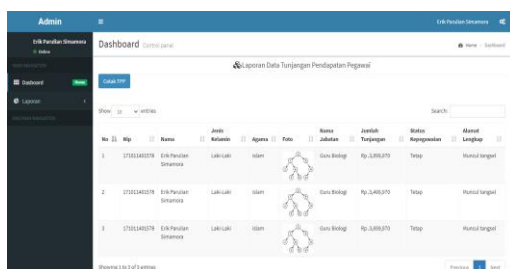
Gambar 18: Halaman Laporan Data Pegawai Terdaftar

17. Halaman Laporan Daftar Absensi



Gambar 19 : Laporan Daftar Absensi

18. Halaman Laporan Data TPP



Gambar 20 : Laporan Data TPP

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisa sistem Penilaian Kinerja Guru yang digunakan diatas, maka penulis menemukan masalah dalam proses pelaksanaan informasi Tunjangan Pegawai yang menggunakan media online yaitu tidak semua memilik perangkat smartphone atau laptop. Berdasarkan Penelitian yang kami lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya aplikasi yang telah kami buat, Sistem Laporan Penilaian Kinerja Guru Berbasis Web, secara keseluruhan sudah optimal. Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu pihak sekolah untuk dapat menilai kinerja guru, dan dapat menginformasikan kepada guru maupun kepala sekolah tentang performa kinerja guru. Disini kinerja guru dapat dinilai berdasarkan kehadiran atau absensi guru dalam prose belajar mengajar disekolah. Aplikasi ini cukup efektif dalam pelaksanaannya dan dapat memberikan informasi yang sangat akurat kepada pihak sekolah maupun guru dan kepala sekolah.

Adapun kelebihan dari sistem yang dibuat ini adalah mampu mempercepat proses menginformasikan dalam penilaian kinerja guru karena hasil dari jumlah absensi guru atau pegawai langsung terproses kedalam sistem dan dapat langsung di cetak. Kelebihan selanjutnya ialah pelaksanaan menjadi tepat waktu, menghemat biaya dan mudah dalam pembuatan dan penginputan laporan kinerja guru didalam sebuah instansi sekolah merapihkan dan menyusun kertas-kertas atau arsip2 untuk menginformasikan data penilaian kinerja guru

5. KESIMPULAN

Dari hasil dari penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah

1. Telah dikembangkan sebuah aplikasi
2. sistem menginformasikan Computer Based
3. input absensi pegawai atau guru.
4. Telah diterapkan aplikasi Computer Based berupa laporan lengkap mengenai data pegawai data absensi & data tunjangan pendapatan pegawai.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka disarankan untuk penelitian ini yaitu aplikasi yang dibuat dapat dikembangkan kembali untuk menjadi lebih baik dan lebih akurat terutama dalam perhitungan pendapatan pegawai. Sistem Penilaian Kinerja Guru Berbasis Web ini sudah mampu membantu para Guru untuk dapat absensi secara mandiri melalui smartphone atau laptop mereka tanpa harus menggunakan media kertas & pulpen. Karena online, maka aplikasi dapat diakses oleh seluruh guru, admin, kepala sekolah secara mandiri, di sekolah maupun di luar sekolah, menggunakan komputer sekolah, smartphone maupun laptop pribadi. Hal ini memudahkan mereka dalam memberikan informasi mengenai penilaian kinerja guru dan dapat mengetahui performa setiap guru dan

sekolah dapat memberikan tunjangan atau bonus berdasarkan performa kinerja guru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis kepada pihak yang membantu ataupun memberikan dukungan terkait dengan penelitian yang dilakukan seperti bantuan fasilitas penelitian, dana hibah, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yohana Dewi Lulu, 2010. Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Pada PT.Pertamina RU II Dumai, Politeknik Caltex Riau.
- [2] Purba, R.B., Rukmi, A.M. & Irawan, M.I. 2013. Rancang Bangun Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Berbasis Aplikasi Web. Institut Teknologi Sepuluh Nopember, S
- [3] urabaya.Arizal, D., Cholis, M.N. & Nusantara, L.S. 2016. Perancangan Aplikasi Penilaian Kinerja Guru di UPT SDN Kebonagung. Universitas Merdeka Pasuruan,Pasuruan
- [4] Ayu Susanti 2014. Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja KaryawanMenggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Pada CV. Arga Teknik Konsultan, STMIK Wicid